

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif di mana penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan untuk melakukan penelitian. Sebelum terjun untuk melakukan penelitian terlebih dahulu penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang kemudian menentukan variabel apa saja yang sesuai untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat deskriptif atau bersifat memaparkan yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Agar fokus penelitian dapat sesuai dengan fakta yang ada di lapangan maka proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori harus dilakukan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif pada dasarnya bersifat umum dan berkembang sesuai dengan situasi yang ada di lapangan. Maka dari itu desain harus bersifat terbuka dan fleksibel, sedangkan jenis penelitiannya deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan,

wawancara, observasi dan dokumentasi.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan penerapan pengembangan sumber daya manusia dan pemberian fasilitas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana proses penelitian ini dilakukan. Penetapan lokasi penelitian menjadi tahapan yang cukup penting dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan dengan ditetapkannya suatu lokasi penelitian itu berarti tujuan dan objek sudah ditetapkan sehingga akan mempermudah bagi penulis dalam melakukan sebuah penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka penetapan lokasi penelitian adalah Bank Syariah Indonesia (ex BRI Syariah) Mojosari Mojokerto.

C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti atau pengamat dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif ini sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan nama lain yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles bahwa, “kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data”.² Begitupun juga di lokasi penelitian yaitu

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6--9

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75

Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto, peneliti dibantu staf pegawai di lokasi untuk menjawab berbagai pertanyaan peneliti serta dokumentasi guna untuk menunjang penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan bahan-bahan yang direkam atau ditulis secara aktif oleh peneliti itu sendiri. Bahan-bahan itu menyangkut hal-hal khusus yang masih merupakan bahan mentah yang akan terlibat dan menjadi unsure penting dalam proses analisis.³ Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, antara lain :

1) Data Primer

Data yang didapatkan secara langsung dari lapangan penelitian disebut data primer, contohnya ialah seperti data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan atau bisa juga dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto. Data ini bisa diperoleh dari observasi ataupun wawancara secara langsung pada karyawan tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari kumpulan studi-studi dan diterbitkan oleh berbagai instansi secara tidak langsung yang

³ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 75

dari lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sejumlah literature jurnal, buku ataupun skripsi sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari suatu penelitian ialah mendapatkan data. Kemampuan dari seorang peneliti yang dapat menghayati situasi sosial yang akan dijadikan fokus penelitian akan menjadi suatu keberhasilan dalam pengumpulan data.

a) Wawancara

Untuk mengumpulkan suatu data penelitian, wawancara ialah salah satu teknik yang dapat digunakan oleh seorang peneliti. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai percakapan face to face (tatap muka) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara akan bertanya langsung tentang sesuatu objek yang telah dirancang dan telah diteliti sebelumnya.⁴

Dalam penelitian yang sedang dilakukan peneliti ini, penelitinakan menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti sendiri telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber.

b) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk turun ke lapangan guna mengamati

⁴ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

beberapa hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, kegiatan, pelaku, peristiwa, waktu, tujuan serta perasaan.⁵

Dalam penelitian yang sedang dilakukan peneliti ini, peneliti akan menggunakan observasi terus terang/tersamar.

c) Dokumen

Dokumen yaitu kumpulan dari beberapa catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang telah berlalu. Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti ini, dokumen adalah sumber informasi yang cukup penting dan berguna, mengingat dokumen mengenai orang ataupun sekelompok orang, dan kejadian atau peristiwa dalam situasi sosial ini sesuai dan terkait dengan fokus dari penelitian. Dokumen itu dapat berbentuk gambar atau foto, *artefacts*, dan teks tertulis.⁶

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa foto hasil observasi di Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto untuk melaporkan suatu peristiwa yang terjadi. Bukti dokumentasi yang berupa foto ini digunakan untuk memperkuat penelitian bahwa pengamatan tersebut benar-benar dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu salah satu upaya dalam menjabarkan suatu masalah atau fokus kajian menjadi beberapa bagian sehingga tatanan dan susunan dari bentuk sesuatu yang akan dijabarkan tersebut akan tampak

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 104

⁶ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 391

terlihat jelas dan ditangkap maknanya.⁷ Setelah data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis. Untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah, yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci.⁸

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian, yaitu tentang peranan pengembangan sumber daya manusia dan pemberian fasilitas dalam upaya peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia Mojokerto.

b) Penyajian Data

Penelitian ini menyajikan data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya disusun dalam bentuk laporan. Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan setelah

⁷ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 99

⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal. 66

wawancara mendalam dengan pihak Bank Syariah Indonesia Mojosari Mojokerto.

c) Penarikan Kesimpulan

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data ilmiah yang disebut dengan verifikasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1) Uji Kredibilitas

Untuk melakukan uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁹

2) Uji Transferability

Uji ini dilakukan sampai hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan terhadap situasi yang lain. Peneliti berharap supaya pembaca juga bisa memahami hasil dari penelitian kualitatif ini, dengan ini akan ada kemungkinan dalam menerapkan hasil penelitian tersebut, sehingga peneliti saat membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, rinci dan dapat dipercaya.

3) Uji Depenability

Uji ini dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian ini dilakukan guna meminimalisir akan terjadinya suatu kesalahan dalam pengumpulan

⁹ Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 119

atau menginterpretasikan data sehingga data akan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4) Uji Confirmability

Menguji confirmability sama dengan menguji hasil suatu penelitian, dikaitkan pada proses yang sedang dilakukan. Apabila hasil dari suatu penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a) Tahap Perencanaan

Peneliti memilih masalah yang diteliti dengan melihat fenomena yang terjadi di sekitar objek penelitian. Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian agar tidak buang-buang waktu.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti akan mengumpulkan data-data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

c) Tahap Penyelesaian

Tahap ini adalah tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, kemudian disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan, supaya hasil dari penelitian ini mendapat kepercayaan dari informan yang benar-benar valid.